

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan UUD 1945 ada kalimat yang menyatakan bahwa tujuan kita membentuk NKRI adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mampu mengatasi semua masalah yang dihadapi dan pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa, dengan cara mencerdaskan para generasi muda yang kelak akan meneruskan bangsa ini. Proses mencerdaskan generasi tersebut melalui pendidikan yang ditetapkan di Indonesia harus benar-benar mampu mencetak dan membentuk penerus bangsa yang cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Jika proses ini gagal maka bisa dibayangkan betapa sulitnya kita mencapai salah satu tujuan NKRI, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan suatu negara karena pendidikan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia untuk mengembangkan negara. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK). Pendidikan tidak akan pernah sempurna selama masih ada kehidupan manusia di dunia ini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah mengadopsi standar proses dengan dikeluarkannya Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Artinya

proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, variatif dan memenuhi kriteria adaptasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pendidikan selalu berkaitan erat dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah. Tujuan yang dicapai dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar menempati posisi penting karena keberhasilan belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa terlebih dahulu harus melalui proses pembelajaran, bukan langsung mencapainya. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dicapai berguna sebagai tolak ukur untuk proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk menentukan apakah siswa telah mencapai keterampilan tertentu. Hasil belajar dapat berupa perubahan perilaku di seluruh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar adalah tercapainya tujuan pendidikan oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan atau perilaku seseorang setelah menyelesaikan proses kegiatan belajar. Setelah dilakukan observasi peneliti ternyata hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menjelaskan faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa yang rendah terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan dan beberapa siswa kesulitan untuk menjawabnya. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang jelas dan sulit diikuti oleh siswa karena siswa kurang difasilitasi perlengkapan belajar dari orang

tua sehingga siswa harus menunggu arahan dari guru untuk saling berbagi alat tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, hal ini didapat dari hasil nilai ujian tengah semester (UTS) pada semester ganjil mata pelajaran matematika dengan standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah nilai ujian tengah semester (UTS) ganjil kelas IV-A SD Negeri 060873 Medan Timur.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV-A SD Negeri 060873 Medan Timur

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	<75	Belum Tuntas	14 Siswa	53,85%
2.	>75	Tuntas	12 Siswa	46,15%
Jumlah			26 Siswa	100%

(Sumber: SD Negeri 060873 Medan Timur)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas IV-A yang tuntas sebanyak 12 siswa atau sekitar 46,15% dari 26 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk nilai siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa atau sekitar 53,85%. Dari data yang terdapat pada tabel di atas membuktikan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum tuntas pada pelajaran matematika.

Belajar pada umumnya menjadikan titik perubahan tingkah laku seseorang. Tingkah laku dapat kita lihat melalui hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ada di dalam diri siswa dan faktor eksternal ada diluar diri siswa. Contoh faktor internal adalah faktor psikologis, faktor jasmaniah, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor

eksternal berupa faktor dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, diperlukan suatu fasilitas belajar yang dapat mendukung dan memajukan hasil belajar siswa, khususnya di bidang matematika. Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan suatu usaha dan termasuk sebagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan pernyataan ini, segala sesuatunya dapat dilakukan dengan mudah karena adanya fasilitas tersebut. Fasilitas belajar erat kaitannya dengan keadaan keuangan orang tua siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian diarahkan semata-mata pada kesempatan belajar yang diberikan oleh orang tua mengenai alat tulis dan integritas buku untuk mendukung pembelajaran siswa.

Ketersediaan alat tulis dan buku penunjang akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan adanya alat tulis yang lengkap siswa dapat belajar dengan baik dan lancar. Salah satu fasilitas belajar yang dapat diberikan orang tua siswa dapat berupa buku, pensil, pulpen, penghapus, penggaris, busur, jangka, rol segitiga, dan lainnya. Namun hanya beberapa siswa yang difasilitasi lengkap oleh orang tuanya. Sebagian orang tua juga kurang memperdulikan fasilitas belajar siswa sehingga kelengkapan alat belajar siswa tidak terpenuhi. Orang tua siswa SD Negeri 060873 Medan Timur Tahun Ajaran 2021/2022 kurang memperhatikan anaknya dalam memenuhi fasilitas belajar tersebut. Mengingat kembali mulai semester genap pertemuan tatap muka secara keseluruhan akan dilaksanakan.

Terlihat dengan jelas betapa pentingnya fasilitas belajar bagi keberhasilan belajar siswa. Peneliti mengamati banyak siswa kelas IV yang tidak diberikan alat tulis oleh orang tuanya karena orang tua tidak memperhatikan kelengkapan alat tulis siswanya sebelum masuk sekolah. Selain itu, ternyata siswa tidak memiliki buku pelajaran sama sekali, karena tidak membuat jadwal, tidak belajar di dalam kelas, membuat keributan dan mengganggu teman-temannya saat belajar. Peran orang tua juga sangat penting untuk selalu mengawasi dan membimbing siswa saat berada di rumah. Selain mempromosikan gadget pembelajaran, sebagian besar orang tua mendukung anak-anak mereka dengan ponsel Android dengan tujuan agar mereka dapat memperluas pengetahuan belajar mereka dari internet.

Kurangnya kesempatan untuk belajar matematika merupakan salah satu faktor di balik masalah belajar. Karena kurangnya fasilitas pembelajaran matematika, siswa mungkin menjadi kurang tertarik untuk belajar dan memiliki hasil belajar matematika yang buruk. Kreativitas guru memegang peranan kunci dalam menciptakan dan menggunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran matematika. Fasilitas pembelajaran yang lengkap dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar matematika. Hal ini dikarenakan semangat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, kesempatan belajar yang ditawarkan oleh orang tua dapat mempengaruhi anak untuk menjadi pembelajar matematika yang rajin dan aktif. Oleh karena itu, kreativitas guru diperlukan ketika menggunakan dan menciptakan kesempatan belajar matematika yang mendukung pertumbuhan kemauan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dari Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur karena orang tua kurang memberikan fasilitas belajar yang memadai.
2. Kurangnya kepedulian dan pengawasan orang tua terhadap siswa Kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur sehingga menyalahgunakan fasilitas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur karena orang tua kurang memberikan fasilitas belajar yang memadai.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan fasilitas belajar dari orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur?

2. Bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orang tua kepada siswa kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan fasilitas belajar dari orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur.
2. Untuk mengetahui fasilitas belajar apa saja yang diberikan oleh orang tua kepada siswa SD kelas IV SD Negeri 060873 Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah teori yang dapat dipetik dari penelitian yang dilakukan dan manfaat praktis adalah praktik yang sebenarnya dapat diperoleh dari penelitian. Penjelasan rinci tentang keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian ini berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menunjukkan adanya hubungan antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 060873 Medan Timur di Kota Medan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terdiri untuk:

- 1.) Bagi Siswa
 - a. Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat meningkatkan dan menambah wawasan siswa.
 - c. Siswa dapat mengatasi masalah mereka ketika menghadapi kesulitan belajar.
- 2.) Bagi Guru
 - a. Penelitian ini membantu guru secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - b. Penelitian ini dapat mengupgrade kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan kesempatan belajar bagi siswanya.
- 3.) Bagi Sekolah
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4.) Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dimiliki oleh peneliti
 - b. Peneliti ikut berperan serta dalam pemanfaatan hasil penelitian di bidang pendidikan.